

LAPORAN LAPORAN PERJALANAN DINAS

KEGIATAN BENCHMARKING PRORAM STUDI DOKTOR (S3) STUDI ISLAM PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH KE UIN SEKOLAH PASCASARJANA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

PADA TANGGAL 28-31 Mei 2023

A. DASAR PERJALANAN DINAS

Adapun dasar perjalanan dinas ini adalah sebagai berikut:

1. Surat Tugas Nomor: 740/Un.08/B.I/KP.01.2/05/2023 tanggal 26 Mei 2023
2. Surat Perjalanan Dinas Nomor: 741/Un.08/B.I/KP.01.2/05/2023 tanggal 26 Mei 2023

B. PEGAWAI YANG DITUGASKAN

Adapun pegawai yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Nama : Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag.

NIP : 197905082006041001

Pangkat/Gol. : Lektor/ III/d

Jabatan : Sekretaris Prodi S3 PAI Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh

C. MAKSUD PERJALANAN DINAS

Melaksanakan kegiatan benchmarking Program Studi Doktor (S3) Studi Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh ke Sekolah Pascasarjana UIN Syarifhidayatullah Jakarta, di Kota Tangerang Selatan.

D. TEMPAT DAN WAKTU PERJALANAN DINAS

Adapun perjalanan dinas ini dilaksanakan selama lima hari dengan tempat dan waktu sebagai berikut:

1. Tempat: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah,
Tangerang Selatan
2. Waktu : 28-31 Mei 2023

E. HASIL PERJALANAN DINAS

Beberapa hasil perjalanan dinas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Minggu, 28 Mei 2023 tim Pascasarjana UIN Ar-Raniry berangkat menuju Jakarta dengan menumpang pesawat Garuda Indonesia. Tim tiba di Bandara Soekarno Hatta pada pukul 20.00 malam dan melanjutkan perjalanan ke hotel Swisbellin di kawasan Simatupang, Jakarta. Tim beristirahat sampai keesokan harinya.

Senin, 29 Mei 2023 tim Pascasarjana UIN Ar-Raniry mulai melaksanakan tugas *brancmarking* dengan mengunjungi Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengunjungi perpustakaan Sekolah Pascasarjana. Kunjungan ke Perpustakaan dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang berbagai sistem pengelolaan perpustakaan dan kecenderungan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Kami mewawancarai beberapa petugas perpustakaan untuk mendapatkan informasi tentang proses pemanfaatan perpustakaan di Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta.

Pada pukul 15.00 Tim dari Pasacasarjana UIN Ar-Raniry mendampingi Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka melaksanakan MoU dengan Institut Ilmu Al-Quran. Dalam pertemuan tersebut telah dilakukan penandatanganan MoU antara UIN Ar-Raniry dengan IIQ Jakarta dan merencanakan hal-hal yang dapat dilakukan kedua universitas di masa yang akan datang. Hadir dalam pertemuan tersebut mewakili UIN Ar-Raniry:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag (Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
2. Prof. Dr. Saifullah, M.Ag (Wakil Rektor III Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
3. Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph.D (Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
4. Prof. Dr. T. Zulfikar, MA (Wakil Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. Dr. Khairizzaman, M.Ag (Ketua Program Studi S2 Ilmu Al-Quran dan Tafsir Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
6. Dr. Muhajir, M.Ag (Sekretaris Program Studi S2 Ilmu Al-Quran dan Tafsir Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
7. Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag (Ketua Gugus Jaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
8. Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag (Sekretaris Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Selasa, 30 Mei 2023 melaksanakan pertemuan dengan tim Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mendiskusikan sistim pengelolaan Prodi Pengkajian Islam di universitas tersebut. Pertemuan dan diskusi dilaksanakan di ruang rapat gedung utama SPS UIN Jakarta. Hadir dalam pertemuan tersebut Tim dari Pascasarjana UIN Ar-Raniry yaitu:

1. Dr. Jailani, S.Ag.,M.Ag, (Ketua Gugus Jaminan Mutu Pascasarjana UIN Ar-Raniry);
2. Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag., (Sekretaris Prodi S3 PAI UIN Ar-Raniry)
3. Dr. Khairizzaman, M.Ag. (Ketua Prodi S2 IAT Pascasarjana UIN Ar-Raniry).

Sementara dari Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta diwakili oleh:

1. Dr. Yusuf Rahman, M.A, Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah
2. Deny Hamdani, Ph.D; Ketua Prodi S2 Pengkajian Islam
3. Luthfie Irhashon, S.IP; Sub Koordinator Tata Usaha.
4. Arafah, staf Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta

Dalam pertemuan tersebut dibahas beberapa hal terkait dengan program studi Pengkajian Islam di SPS UIN Jakarta. Nama “Pengkajian Islam” dipilih oleh UIN Jakarta untuk prodi Studi Islam. Kedua nama ini memiliki kesamaan dalam nomenklatur kementerian agama dan dapat dipilih salah satunya. Berbeda dengan UIN Jakarta, beberapa UIN yang lain di Indonesia memilih nama Prodi Studi Islam, seperti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Sunan Ampel, dan lain sebagainya.

Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag dalam pengantarnya pada pertemuan tersebut mengatakan bahwa saat ini Pascasarjana UIN Ar-Raniry hendak melangkah menjadi salah satu Pascasarjana yang melayani kebutuhan mahasiswa Indonesia dan Asia Tenggara dalam kajian keislaman. Oleh sebab itu Rektor UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, mendorong kepemimpinan di Pascasarjana untuk segera mengurus pembukaan Program Studi Studi Islam di universitas tersebut. Rencana ini diawali dengan melakukan *benchmarking* di UIN Jakarta yang telah lebih dahulu melakukan hal serupa. “Pengalaman Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta akan sangat penting bagi UIN Aceh dalam mewujudkan misinya mendirikan Prodi Studi Islam di masa yang akan datang,” katanya.

Sementara itu Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag menyampaikan harapan agar SPS UIN Jakarta dapat kiranya berbagi informasi mengenai sistim jaminan mutu dan audit mutu di SPS tersebut yang dapat diadopsi di Pascasarjana UIN Ar-Raniry, khususnya dalam

pembukaan prodi Studi Islam. Hal ini penting karena “mutu” hal utama dalam pembukaan program studi di universitas.

Menanggapi maksud kedatangan tim Pascasarjana UIN Ar-Raniry, Dr. Yusuf Rahman, M.A., menjelaskan sejarah dan perkembangan Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta. Dimulai sejak tahun 1984, hingga tahun 2023 SPS UIN Syahid Jakarta telah meluluskan 1441 doktor. Saat ini mereka tersebar di berbagai universitas di Indonesia dan luar negeri, terutama di UIN-UIN yang ada di berbagai daerah, termasuk UIN Ar-Raniry. Sejauh ini SPS hanya mengelola satu program studi yakni Prodi Pengkajian Islam yang di bawahnya terdapat banyak konsentrasi. Sementara prodi-prodi yang memiliki program magister (S2) dan sarjana (S1) dibuka di fakultas masing-masing. Seperti S3 Pendidikan Islam dibuka di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan karena di sana juga terdapat jurusan yang sama.

Sementara di Sekolah Pascasarjana hanya memiliki satu program studi saja namun dengan banyak konsentrasi. Konsentrasi pada Prodi Pengkajian Islam dibuka dengan mempertimbangkan kebutuhan/permintaan mahasiswa yang mendaftar. Banyak mahasiswa yang berasal dari instansi pemerintahan yang tidak ada spesifik prodinya di UIN, maka akan dibukan di Sekolah Pascasarjana, meskipun mereka tidak memiliki sumber daya dosen dalam bidang tersebut, mereka dapat mengundang dari luar prodi. Oleh sebab itu, SPS UIN Jakarta bekerjasama dengan beberapa universitas lain untuk mendapatkan dosen yang sesuai. “Misalnya jika ada mahasiswa mendaftar untuk konsentrasi “Ilmu Perpustakaan dan Informasi” maka kami mendatangkan guru besar dari Universitas Indonesia. Di UIN Jakarta tidak ada guru besar dalam bidang perpustakaan,” katanya. Hal ini memungkinkan untuk dilakukan karena pembukaan konsentrasi dilakukan berdasarkan kebijakan internal Sekolah Pascasarjana dan tidak membutuhkan pengajuan ke kementerian.

Sementara terkait dengan kurikulumnya, Prodi Pengkajian Islam menawarkan matakuliah pokok dan matakuliah keahlian. Matakuliah pokok adalah MK yang harus diselesaikan oleh semua mahasiswa yang mengambil prodi Pengkajian Islam yang jumlahnya 26 SKS. Sementara untuk menandai spesialisasinya dalam konsentrasi tertentu diberikan MK Keterampilan khusus sebanyak 8 SKS. Semua mahasiswa wajib menyelesaikan Disertasi yang dihargai sebanyak 14 SKS. Semua mahasiswa wajib mengambil MK Pokok yang berisi dasar-dasar ilmu studi Islam, seperti sejarah Islam, studi Al-Quran dan Hadits, tasawuf, dan lain sebagainya. Setelah menyelesaikan matakuliah tersebut, mereka akan memilih MK sesuai konsentrasinya. Jika sebuah konsentrasi hanya memiliki peminat satu atau dua orang yang kurang efektif kalau membuka kelas langsung, maka mahasiswa dapat saja belajar secara mandiri dengan dosen pengasuhnya. Dosen akan membuat kesepakatan-kesepakatan dengan mahasiswa untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pelayanan dan pengajaran yang layak sesuai

dengan standar yang ada. Beberapa dosen mengajak mahasiswa tersebut di kelasnya yang lain, seperti di Program Magister yang memiliki MK yang sama dengan memberikan tambahan tugas kepada mahasiswa S3 tersebut.

Menutup pertemuan tersebut Dr. Jailani, M.Ag, mewakili tim dari Pascasarjana UIN Ar-Raniry menyampaikan terima kasihnya kepada Bapak Wakil Direktur SPS UIN Jakarta dan timnya atas sambutan yang ramah dan penjelasan tentang Prodi Pengkajian Islam di kampunya. Informasi tersebut akan menjadi landasan penting bagi UIN Ar-Raniry menyiapkan pembukaan prodi sejenis dalam waktu dekat. UIN Ar-Raniry juga akan mencari distingsi yang relevan agar dapat menarik peminat mahasiswa dari Indonesia dan Asia Tenggara

Rabu, 31 Mei 2023 Tim kembali ke Banda Aceh dengan menggunakan pesawat Garuda Indonesia.

Banda Aceh, 5 Juni 2023

Yang Ditugaskan,

Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag

NIP. 197905082006041001

LAMPIRAN DOKUMEN PERJALANAN DINAS

KEGIATAN BENCHMARKING PRORAM STUDI DOKTOR (S3) STUDI ISLAM PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH KE UIN SEKOLAH PASCASARJANA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

PADA TANGGAL 28-31 Mei 2023

1. Foto-Foto Kegiatan



Foto 1: Pertemuan dengan Jajaran Pimpinan Pascasarjana UIN Jakarta



Foto 3: Foto bersama dengan Wakil Direktur di Pascasarjana UIN Jakarta



Foto 3: Presentasi oleh Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta



Foto 4: Berfoto di depan lambang Sekolah Pascasarjana



Foto 5: Kegiatan Penandatanganan MOU di IIQ Jakarta



Foto 6: Berfoto bersama TIM UIN Ar-Raniry di depan IIQ Jakarta



Foto 7: Acara serimonoal Penandatanganan MOU UIN Ar-Raniry dengan IIQ Jakarta



Foto 8: Melakukan kunjungan ke Perpustakaan Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta